

## ABSTRAK

**AYU RONAULI LUMBAN GAOL, NIM : 1143351005, Pengaruh Konseling Kelompok Teknik Kreatif Terhadap Kecemasan Berbicara Di Depan Kelas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2018.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Konseling Kelompok Teknik Kreatif Terhadap Kecemasan Berbicara Di Depan Kelas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Adakah pengaruh konseling kelompok teknik kreatif terhadap kecemasan berbicara di depan kelas siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan *one pre-test – post-test group design*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli s/d September 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-4. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-4 yang diambil dengan metode *random sampling* yang terdiri dari 10 orang siswa. Instrument yang digunakan adalah angket untuk mengetahui kecemasan berbicara di depan kelas. Instrument diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan konseling kelompok teknik kreatif. Kemudian data dianalisis menggunakan uji *wilcoxon* untuk melihat adakah pengaruh signifikan pemberian konseling kelompok teknik kreatif terhadap kecemasan berbicara di depan kelas pada siswa.

Hal ini dapat diperoleh hasil perhitungan dengan skor *test* awal (*pre-test*) pada kelompok eksperimen diperoleh rata-rata = 91,3, standar deviasi = 97, 869 sedangkan skor (*post-test*) diperoleh rata-rata = 63,7, standar deviasi = 66, 871. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *wilcoxon* yang menunjukkan bahwa pada uji jenjang *Wilcoxon* diperoleh  $J_{hitung} = 10$  sedangkan  $J_{tabel} = 8$ . Dari tabel nilai kritis  $J$  untuk uji jenjang bertanda *Wilcoxon* untuk  $n = 10$ ,  $\alpha = 0,05$  sesuai dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, hipotesis diterima jika  $J_{hitung} > J_{tabel}$  yaitu Uji  $J_{hitung} > J_{tabel}$  dimana  $10 > 8$ , dari perhitungan ini dapat dilihat pengaruh perlakuan pada kelompok eksperimen artinya pengaruh konseling kelompok teknik kreatif lebih signifikan ( $10 > 8$ ). Ini berarti hipotesis yang berbunyi ada pengaruh signifikan pemberian konseling kelompok teknik kreatif terhadap kecemasan berbicara di depan kelas siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Medan Tahun Ajaran 2018/2019 dapat diterima.

**Keywords : Konseling Kelompok, Teknik Kreatif, Kecemasan Berbicara**